

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BAURAN ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M. SAFI'I

NIM: 11770313750

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, UKURAN
PERUSAHAAN DAN BAURAN ASET TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M. SAFI'I
NIM: 11770313750

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. SAFI'I
NIM : 11770313750
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BAURAN ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)

**DISETUJI OLEH:
 PEMBIMBING**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. SAFFI
 NIM : 11770313750
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BAURAN ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)
 TANGGAL UJIAN : 30 Juni 2021

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGATAHUI:

PENGUJI I

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIK. 130 717 055

PENGUJI II

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN BAURAN ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)”

OLEH:
M. SAFI’I
NIM: 11770313750

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel likuiditas dan bauran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara simultan likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Bauran Aset, dan Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**“INFLUENCE OF LIQUIDITY, EARNINGS MANAGEMENT, COMPANY SIZE AND ASSET MIX ON CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS
(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Multi-Industrial Sector 2015-2019)”**

BY:
M. SAFI'I
NIM: 11770313750

This study is a quantitative study that aims to determine how the effect of liquidity, earnings management, company size and asset mix on tax aggressiveness in manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The number of samples in this study were 13 companies with the sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing.

The results of panel data regression analysis show that partially variables earnings management and company size have a significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, the liquidity and asset mix variables have no significant effect on tax aggressiveness. Simultaneous results of liquidity, earnings management, firm size and asset mix have a significant effect on tax aggressiveness.

Keyword: Liquidity, Earnings Management, Company Size, Asset Mix, and Tax Aggressiveness


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap segala puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umatmuslim di permukaan bumi ini. Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)”** ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, s.sos, M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau dan sekaligus sebagai penasehat akademis penulis.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak. CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai pembimbing Proposal dan Skripsi penulis.
7. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA Selaku penasehat akademis yang telah memberikan arahan dan dan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini
8. Ayahanda NURLIN dan Ibunda HALIMAH yang telah memberikan doa yang tiada hentinya serta “pengertian” yang amat berharga dan sangat berarti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Terimakasih Buat Bang Rama Yang sudah mendukung dan Memberikan saran kepada Penulis dalam pengerjaan skripsi ini

12. Untuk Orang terdekat Siska Melati Fitri dan Shohibul Hadi Nur Farid yang telah memberi semangat dan juga dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

13. Terimakasih juga untuk teman KKN di desa simpang beringin (Surya, Farid, Widi, Kutsar, Nindi, widi, vila, Hanum, Tari) yang telah mensuport dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

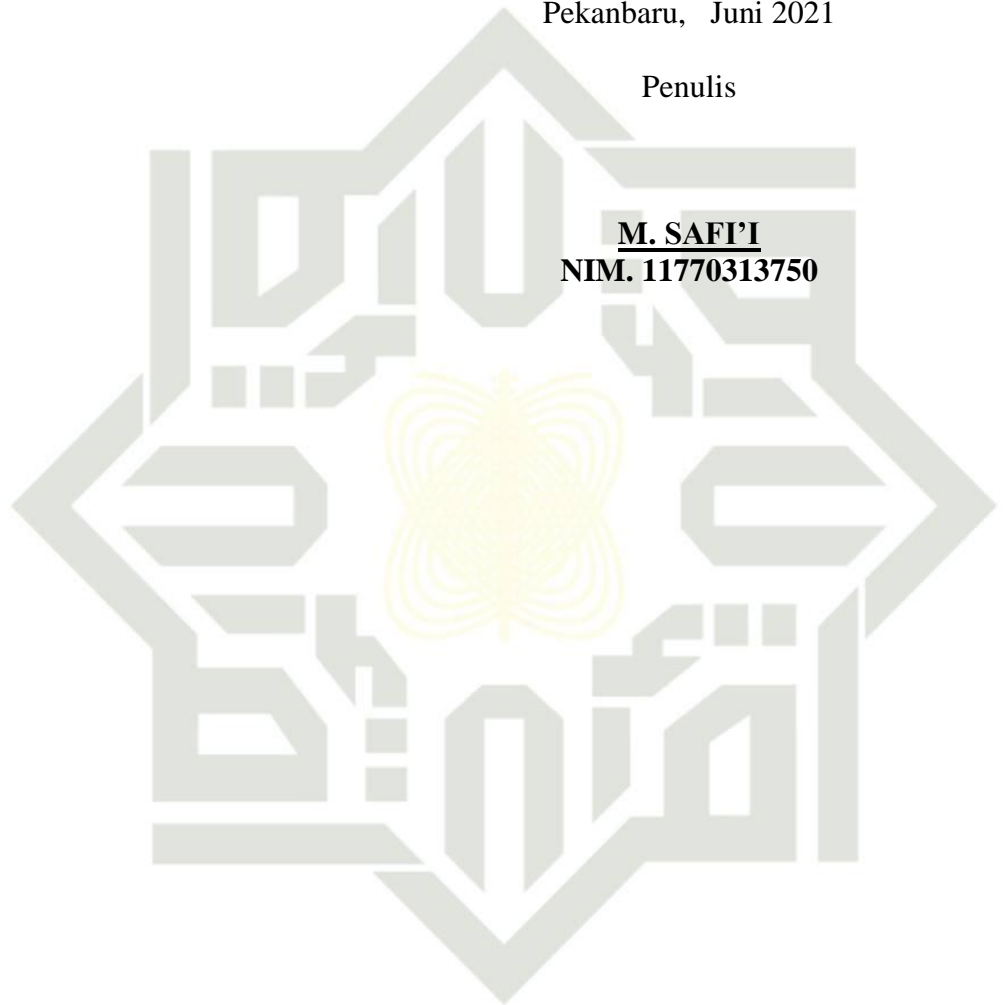
semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

M. SAFI
NIM. 11770313750



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	12
2.1.3 <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.1.4 Pajak.....	14
2.1.5 Agresivitas Pajak.....	15
2.1.6 Likuiditas.....	19
2.1.7 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>).....	19
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.9 Bauran Aset Tetap.....	23
2.1.10 Agresivitas Pajak Dalam Islam	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Definisi Operasional Variabel	42
3.5 Metode Analisis Data	46
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3 Pemilihan Model Data Panel	48
3.5.4 Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	60
4.3.4 Uji Autokorelasi	61
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
4.4.1 Model Regresi Data Panel.....	62
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	65
4.5 Uji Hipotesis.....	67
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	67
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	68
4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	71
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.6 Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel	41
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan Manufaktur	41
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial Model <i>Random Effect</i>	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan Model <i>Random Effect</i>	71
Tabel 4.10	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

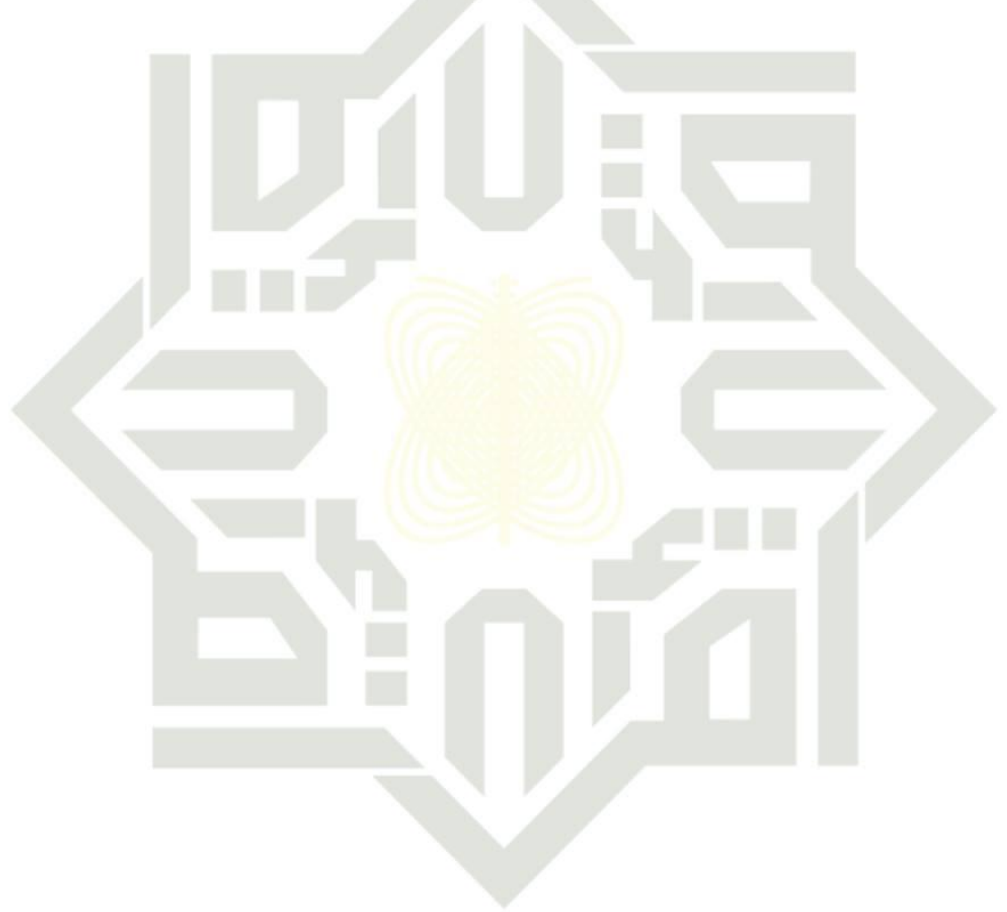
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	57
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.3	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	62
Gambar 4.4	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	63
Gambar 4.5	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	64



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting di Indonesia. Hal ini tercermin dari komposisi penerimaan pajak negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Penerimaan pajak negara memiliki persentase terbesar dari total penerimaan negara secara keseluruhan.

Menurut Mardiasmo (2018:3) Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum.

Pada Tahun 2020 pemerintah kembali melakukan perubahan atas UU Pajak penghasilan (PPh) No. 36 Tahun 2020 menjadi 22%. dan tahun 2021 akan turun kembali menjadi 20% mulai berlaku untuk Tahun Pajak 2022. (<http://klikpajak.id>).

Alasan meneliti tentang agresivitas pajak dikarenakan bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan melainkan merupakan sumber beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan segala cara untuk mengoptimalkan pajak yang harus dibayarkannya. Banyak perusahaan yang akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayar, karena mereka menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Oleh karena itu, tidak



akan menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif terhadap perpajakan (Chen *et al.*, 2010).

Salah satu strategi perusahaan untuk mengefisienkan beban pajak yang terhutang adalah dengan melakukan agresivitas pajak. Perusahaan tetap melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, namun perusahaan menggunakan strategi agresivitas pajak untuk meminimalisasi beban pajak yang dikeluarkan dan imbasnya terhadap Negara adalah berkurangnya penerimaan dana dari sektor pajak.

Menurut Frank, Lynch dan Rego (2019) agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun illegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Ardyansyah, 2018). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan tax planning atau dengan agresivitas pajak.

Fenomena pada PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang Bank (Bank dan Lembaga keuangan). Dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kenaikan nilai hutang bank jangka pendek mencapai Rp.200 miliar hingga Juni 2019, meningkat dari akhir Desember 2018 senilai Rp.48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan, peningkatan nilai hutang perusahaan dikarenakan perseroan menyiapkan setidaknya Rp350 miliar belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga pertengahan tahun depan. Adapaun sumber dana *capex* berasal dari pinjaman perbankan sekitar Rp200 miliar dan selebihnya akan diambil dari kas internal perusahaan. (<http://investor.id>)

Berdasarkan fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa PT Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak.

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya yang terjadi pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam kasus *Transfer Pricing* pada tahun 2017. Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar-perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Ada indikasi banyak perusahaan multinasional memilih mengalihkan keuntungannya ke Singapura, karena pajak di Singapura memang lebih rendah ketimbang Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia menerapkan pajak 25 persen, sementara di sana hanya 17 persen. Karena itulah, sejumlah industri di sini punya kantor pusat di Singapura termasuk Toyota, sehingga seolah-olah wajar jika perhitungan pajaknya juga disana.

Berkembang sebagai bagian dari perencanaan pajak korporasi, *transfer pricing* kini menjadi momok otoritas pajak sedunia. Modusnya sederhana: memindahkan beban keuntungan berlebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (*tax haven*). Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. (*kompasiana.com*: tahun 2017).

Fenomena selanjutnya terjadi pada Suzuki Motor Corp pada tahun 2016. Suzuki Motor Corp melakukan kasus penggelapan pajak dengan cara memanfaatkan bisnis balap sepeda motor mereka untuk menyembunyikan dana sebesar Rp 38,6 miliar untuk menipu pemerintah agar tidak dikenai pajak yang lebih tinggi. Dalam kasus tersebut melaporkan bahwa Suzuki telah menghitung suku cadang sepeda motor balap belum terpakai sebagai biaya pengeluaran bukan barang gudang.

Perlu diketahui bahwa suku cadang belum terpakai dikategorikan barang gudang dan tidak bisa dihitung biaya kecuali telah digunakan atau dibuang. Atas kasus ini Suzuki dituntut membayar Rp 57,9 miliar untuk menebus pajak yang mereka bohongi beserta denda atas kesalahan yang mereka perbuat. Kasus ini seakan mencoreng muka Suzuki untuk kedua kalinya apabila mengingat dosa lama Suzuki pada bulan Mei lalu dimana mereka sengaja menggunakan metode konsumsi BBM yang tidak sesuai agar produknya terlihat lebih irit BBM dibandingkan pabrikan lain. (<http://autonetmagz.com>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak seperti likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset. Pajak merupakan salah satu bagian dari kewajiban jangka pendek perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar. Kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi apabila rasio likuiditas perusahaan sedang dalam keadaan yang tinggi dan perusahaan mampu melaksanakan kewajibannya membayar pajak (Suyanto, 2012). Sebaliknya likuiditas yang rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang agresivitas pajak telah banyak dilakukan. Fikriyah, (2018) yang meneliti tentang pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan karakteristik kepemilikan terhadap agresivitas pajak perusahaan menunjukkan hasil bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan sedangkan karakteristik kepemilikan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Tiaras, (2018) tentang pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak yang menunjukkan hasil bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan sedangkan untuk likuiditas, leverage dan komisaris



independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Menurut Suyanto dan Supramono (2019), likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku. likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

Manajemen laba merupakan langkah manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba akuntansi secara sengaja dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip akuntansi. Scott (2017) menyatakan bahwa salah satu motivasi manajemen laba melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk menurunkan pendapatan guna mengurangi beban pajak yang di tanggung. Semakin agresif suatu perusahaan dalam melakukan manajemen laba, maka dapat dikatakan bahwa tingkat agresivitas pajak dalam perusahaan tinggi karena beban pajak yang di tanggung perusahaan semakin kecil. Penelitian ini dilakukan Nurhandono & Firmansyah (2017) dan L. Kusniasih, Suranta & Sulardi (2017) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Kemudahan tersebut cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki resiko pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka deviden yang dibagikan juga semakin besar (Mirawati, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tiaras dan Wijaya (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun (PSAK No. 16 Revisi Tahun 2011). Aset tetap menurut Mulyani (2014) merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki beban depresiasi yang akan menimbulkan beban sehingga mengurangi total laba bersih perusahaan. Dalam manajemen pajak, depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) menemukan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manggung beban pajak yang tinggi. hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Maratun Karimah dan Rini Septiowati (2019) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak”. Pengembangan penelitian ini dengan menambah variabel ukuran perusahaan dan bauran aset yang digunakan oleh penelitian dari Putri Agusta yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Leverage dan Bauran Aset Terhadap *Tax Avoidance*”.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Bauran Aset Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah Bauran Aset berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Apakah Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Bauran Aset Berpengaruh secara Simultan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen laba terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Manajemen laba, Ukuran perusahaan, dan Bauran Aset Secara Simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya para akademisi dan praktisi baik secara teoritis dan empiris.

Bagi akademisi dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi buat penelitian selanjutnya. Bagi praktisi diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengetahui pengaruh likuiditas manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset terhadap agresivitas pajak dan juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi pajak, agresivitas pajak, likuiditas, karakteristik kepemilikan, manajemen laba, ukuran perusahaan, bauran aset, pengembangan hipotesis, hukum pajak menurut islam serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis



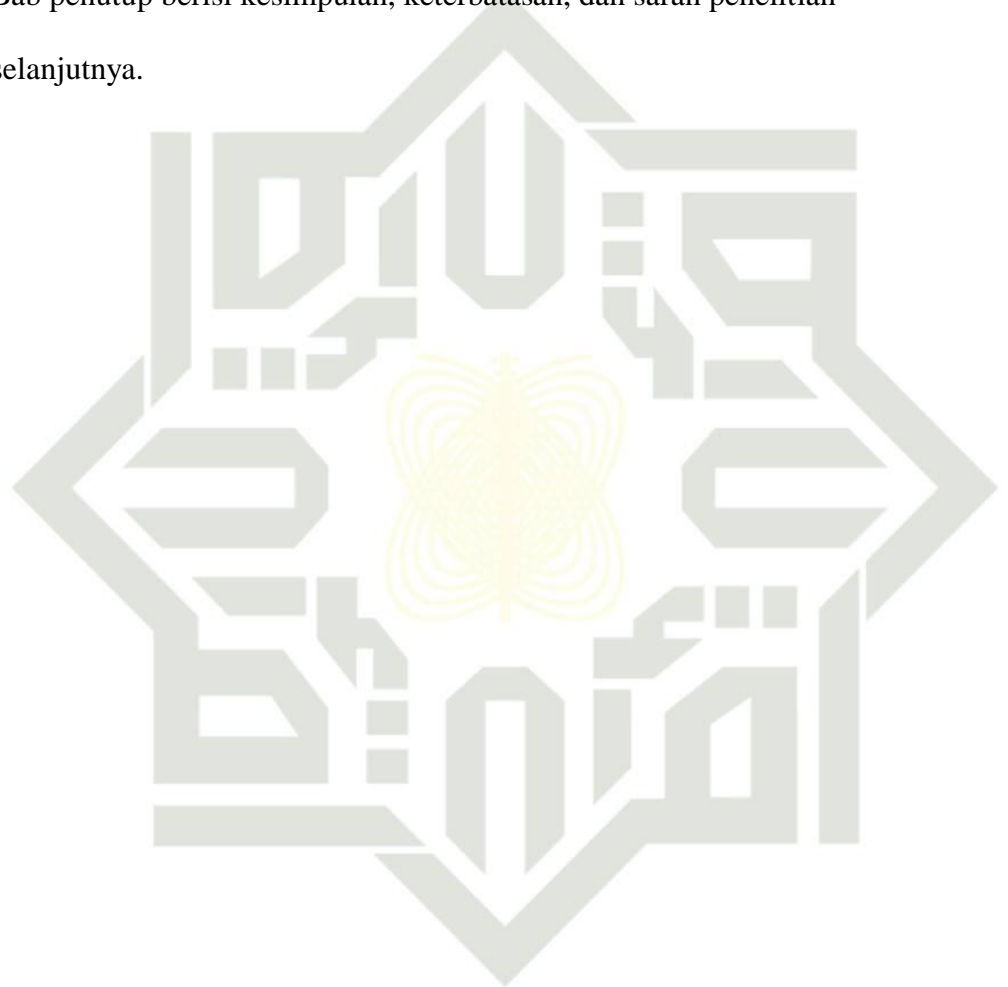
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab hasil dan analisi berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian

PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau disingkat menjadi TPB atau perilaku yang direncanakan, merupakan suatu sikap yang berpengaruh terhadap perilaku dimana proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan sebagai perantaranya dan dapat berdampak pada hal-hal tertentu saja. Berdasarkan TPB, faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Teori ini dilandasi pada postulat teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan/ kepercayaan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Ajzen, 2010).

2.1.2 Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Agent yaitu manajemen perusahaan sedangkan principal yaitu pemilik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(pemegang saham). Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggung jawaban atas pembuatan keputusan. Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara pemilik dan agen karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol. (Jensen and Meckling, 2016).

Dalam sebuah perusahaan, teori agensi ini terimplementasi dalam hubungan antara pemilik saham dengan manajer. Pemilik saham (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer (*agen*) untuk mengelola perusahaan agar menghasilkan kinerja dan return yang baik bagi pemilik saham.

2.1.3 Stakeholder Theory

Stakeholder theory menjelaskan perusahaan dalam melakukan usaha perlu memperhatikan seluruh *item* yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*. Dukungan *stakeholders* menjadi jaminan kelangsungan hidup perusahaan karena tanpa *stakeholders*, perusahaan tidak akan mampu menjalankan kegiatan operasi dengan baik (Gray et al, 2016).

Stakeholder theory (teori pemangku kepentingan) relevan untuk menjelaskan tindakan agresivitas pajak. Edward Feeman, 2016 dalam *stakeholder theory* mengatakan bahwa kinerja sebuah organisasi dipengaruhi oleh semua stakeholder organisasi, oleh karena itu merupakan tanggung jawab manajerial untuk memberikan benefit kepada semua stakeholder yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Pemerintah sebagai regulator, merupakan salah satu *stakeholder* perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepentingan pemerintah. Salah satunya adalah dengan cara mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh pemerintah

2.1.4 Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum (Diana Sari, 2013). Pajak menurut pasal 1 UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan adalah “ Kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan karakteristik pajak yaitu arif Uang (bukan barang) dari rakyat ke Negara, dipungut berdasarkan Undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Undang (yang dapat dipaksakan) dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

Pajak memiliki beberapa fungsi. Terdapat dua fungsi utama pajak (Diana Sari, 2013) yaitu:

a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*) yaitu sebagai alat (sumber) untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam Kas Negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan.

b. Fungsi Mengatur (*Reguler*) yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu di bidang keuangan (umpamanya bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan keamanan).

2.1.5 Agresivitas Pajak

Kaitan akuntansi dengan agresivitas pajak. Akuntansi berkaitan dengan agresivitas pajak sebab akuntansi digunakan dalam menyusun laporan keuangan terdapatnya penghindaran pajak tentu berdasarkan dari laporan keuangan akuntansi yang telah di susun, apakah penghindaran pajak terjadi dilakukan secara sengaja atau tidak.

Menurut Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih didalam *grey area*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam *Effective Tax Rate* (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan :

$$ETR = \frac{\text{TaxExpense}}{\text{PretaxIncome}}$$

Keterangan :

ETR :Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Tax Expense :beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan*i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pretax Income :pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan strategi agresivitas pajak, maka yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan antara lain:

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2008). Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimalisasi kewajiban pajak. Perencanaan pajak adalah suatu langkah yang tepat untuk perusahaan, dalam melakukan penghematan pajak atau *tax saving* sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ada tiga



yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak, yaitu 1) Tidak melanggar ketentuan perpajakan, 2) Secara bisnis masuk akal, dan 3) Bukti pendukung memadai.

b. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Secara umum dikenal dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk memerangi praktik penghindaran pajak (Arnold, 2016). Yang pertama pendekatan tanpa menggunakan ketentuan khusus dalam peraturan melalui *judicial general anti avoidance doctrine (judicial doctrine)* yang dikembangkan terutama oleh putusan pengadilan, yang kedua melalui *statutory general anti avoidance rule (GAAR)* yaitu ketentuan khusus dalam peraturan yang memberikan kewenangan kepada otoritas pajak untuk membatalkan manfaat dari transaksi yang memenuhi kriteria sebagai penghindaran pajak.

Menurut Suandy (2019) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain:

- a. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
- b. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemungkinan untuk terdeteksi, semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran, dan

Besar sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

Setiap tindakan (pengambil keputusan) pasti akan menghitung dampak baik dan buruknya atas tindakan yang dilakukan. Ada tiga keuntungan dari tindakan pajak agresif yang dijelaskan oleh Hidayanti (2013).

- a. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.

Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*.

Sedangkan kerugian dari pajak agresif diantaranya adalah :

Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/penalty dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.

Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalani manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction* (Hidayanti, 2013)

2.1.6 Likuiditas

Menurut Suyanto dan Supramono (2012), perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual aset yang dimilikinya jika diperlukan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi disebut perusahaan yang likuid. Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan.

Tetapi perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi tidak menjamin likuiditasnya baik. Hal ini dimungkinkan karena rasio profitabilitas dihitung dari laba akuntansi dibagi dengan investasi, asset, atau ekuitas, yang mana laba akuntansi menganut basis akrual. Oleh karena itu, untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan, selain profitabilitas, ukuran penting yang lain adalah arus kas. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), hasil perbandingan disebut *current ratio* (Suyanto dan Supramono, 2012).

2.1.7 Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Heally dan Wahlen (2018) menyatakan bahwa Manajemen Laba (*Earnings Management*) terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pemangku kepentingan mengenai kondisi kinerja ekonomi perusahaan atau untuk memengaruhi hasil-hasil kontraktual yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Pihak manajemen memiliki wewenang untuk memilih opsi dan aturan-aturan yang diterapkan dalam perlakuan akuntansi. Melalui wewenang tersebut memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam mengelola laba perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya, yaitu memperoleh *insentif* dari hasil kerjanya yang diukur dari besarnya laba yang dicapai. Praktik manajemen laba memiliki kaitan yang erat dengan motivasi-motivasi pihak manajemen dalam memenuhi sasaran yang ingin dicapai maupun penggunaan *judgement* dalam penyusunan laporan keuangan. Tingkat praktik manajemen laba dalam perusahaan mencerminkan seberapa baik kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat manajemen laba akan meningkatkan asimetri informasi yang terjadi antara *principal* dan *agen*. Penelitian Rahman dan Hutagol (2017) menyebutkan praktik manajemen laba dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Manajemen Laba Riil

Merupakan praktik manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan pencapaian target laba dan menghindari terjadinya kerugian dalam aktivitas operasional perusahaan yang dapat dicapai dengan cara:

1. Manipulasi penjualan, bertujuan meningkatkan penjualan pada periode tertentu sehingga memberikan kesan bahwa pencapaian target penjualan dan laba terpenuhi. Pada umumnya, praktik manipulasi penjualan ini dilakukan



dengan memberikan diskon penjualan yang lebih besar maupun dengan memberikan kemudahan kredit penjualan. Praktik ini dapat memberikan dampak pada penurunan aliran kas perusahaan.

Pengurangan beban-beban diskresionari atau meminimalkan beban-beban yang tidak secara langsung berkaitan dengan produksi barang/jasa. Hal ini dimaksudkan untuk mencantumkan beban dengan jumlah yang minimal sehingga didapatkan laba yang cenderung lebih besar.

Produksi yang berlebihan. Manajemen berupaya meningkatkan penjualan dengan harga yang rendah. Untuk menekan harga jual tersebut manajemen memproduksi barang dalam jumlah yang berlebihan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan serta laba perusahaan.

b. Manajemen Laba Aktual

Merupakan praktik manajemen laba yang dilakukan melalui proses akrual dimana laporan keuangan dihasilkan. Angka-angka dalam laporan keuangan mengandung komponen akrual, baik diskresioner maupun non-diskresioner.

Pendekatan lain yang digunakan untuk merekayasa dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi. Cara ini merupakan cara manajer untuk memengaruhi *judgement* terhadap estimasi akuntansi seperti: estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap, atau amortisasi aktiva tetap tidak berwujud, estimasi biaya garansi dan lain-lain.
- 2) Mengubah metode akuntansi. Perubahan metode akuntansi yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mencatat suatu transaksi, contoh: mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garislurus.

3) Menggeser periode biaya atau pendapatan. Hal ini sering disebut keputusan operasional, misalnya: rekayasa periode biaya atau pendapatan dengan mempercepat atau menunda pengeluaran untuk biaya penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran biaya promosi sampai periode akuntansi berikutnya mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai.

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Hasibuan (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut.

Menurut Khasanah (2016), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan simbol yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kemudian ukuran perusahaan menurut Lanis dan Richardson ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Sudarmadji dan Sularto (2007), besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan dengan baik (*Good Corporate Governance*).

21.9 Bauran Aset Tetap

Aset tetap adalah harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan yang mempunyai masa manfaat dalam penggunaannya disertai dengan adanya penyusutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang dari segi pajak. Intensitas dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang seringkali dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok.

Property and equipment (aset tetap) merupakan aset berwujud tak lancar yang digunakan dalam proses manufaktur, penjualan atau jasa untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas selama lebih dari satu periode (Wild *et. Al*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005). Karena masa manfaat aset tetap lebih dari satu tahun, diperlukan penyusutan sebagai alokasi biaya selama masa manfaat aset tersebut.

Dalam hal ini, perusahaan sebagai suatu kelompok atau organisasi yang besar menggunakan aset tetap sebagai cara untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan kegiatan operasional menjadi semakin efisien, seperti mesin yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) menemukan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya.

Intensitas Aset Tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Intensitas Aset Tetap diperoleh dengan membandingkan total aset tetap dan total aset (Darmadi dalam Adisamartha Noviyari, 2015).

$$\text{Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.F.10 Agresivitas Pajak Dalam Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At Taubah ayat 24;

فَلْإِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرٍ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ



Artinya: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasulnya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Islam) yaitu orang-orang yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk". (QS. At-Taubah:24).

Dari ayat di atas dijelaskan pada masa pemerintah Rasulullah pajak sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintah Islam sebagai bayaran jaminan keamanan dan ketika pajak tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama pada zaman sahabat tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat di dalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya. Diperbolehkannya memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemashlahatan umat, karena dana pemerintahan tidak mencukupi untuk membiayai berbagai "pengeluaran" yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemudharatan. Sedangkan kemudharatan adalah suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqh; *Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib.)

Agresivitas pajak merupakan transaksi dan pengambilan keputusan yang dapat menjadi masalah penghintadan pajak maupun pengelapan pajak. Agresivnya pajak dijelaskan dengan tujuan utama dari aktivitas pajak yang menghindari pembayaran pajak atau membuar rendah beban pajak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanggung oleh wajibpajak. Adapun pelanggaran terhadap agrsivitas pajak dalam pandangan islam tertera Q.S Hud : 85

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan janganlah kamu merugikan/mengurangi manusia terhadap hak-hak merekadan janganlah kamu berbuat kejahatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
1.	I Gede Hadika Kresna Wirawan dan I Made Sukartha (2018)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak dengan <i>Corporate Governanc</i> e Sebagai Variabel Pemoderasi	Metode yang digunakan adalah observasi non partisipan. Dialkukan uji analisis factor, uji regresi linear berganda dan uji moderat regression analisis (MRA) yang diolah menggunakan SPSS. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Variabel X Kepemilikan Keluarga dan Ukuran	Kepemilikan perusahaan berpengaruh positif pada agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi CG dengan variabel independen tidak signifikan sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga	Persamaan Variabel bebas yakni ukuran perusahaan Variabel terikat agresivitas pajak Varaibel moderat <i>corporate governance</i> Perbedaan variabel bebas kepemilikan keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
			Perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak Variabel Z <i>Corporate Governance</i>	danukuran perusahaan pada agresivitas pajak	
Nurul KhairatA sri, Dwi Fitri Puspa, Mukhliz ul Hamdi (2016)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan <i>Corporate governance</i> terhadap agresivitas pajakPerusahaan manufaktur yang listing di bursa efekIndonesia (Bei) periode 2010-2014	Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program Eviews 7. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Variabel X <i>corporate social responsibility, dan Corporate governance</i> Variabel Y Agresivitas Pajak Variabel Z -	<i>Corporate Social Responsibility</i> tidakberpengaruh signifikan, sedangkan Kualitas audit dan Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan		Persamaan Variabel terikat agresivitaspajak Perbedaan Variabel bebas <i>corporate social responsibility, dan Corporate governance</i>
Eka Fitri Nor Wahyuni (2018)	Pengaruh komisaris independen, <i>leverage</i> , intensitaspe rsediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang	Komisaris Independen berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak, <i>Leverage</i> dan Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak		Persamaan Variabel bebas yakni ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap. Variabel terikat agresivitaspaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		terhadap agresivitas pajak Pada wajib pajak badan	terdaftar di BEI tahun 2014-2016 sebanyak 34 perusahaan. Variabel X Komisaris independen, <i>leverage</i> , intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak Variabel Z -	sedangkan Intensitas persediaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.	k Perbedaan variabel bebas Komisaris independen, <i>leverage</i> , dan intensitas persediaan,
4	Rahmi Ilyani (2018)	Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 pada sector makanan dan minuman. Variabel X Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak Variabel Z -	Semua variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh simultan terhadap variabel agresivitas pajak. Secara parsial variabel kualitas audit secara berpengaruh negatif, sedangkan variabel manajemen laba, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.	Persamaan Variabel bebas yakni kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan variabel terikat agresivitas pajak Perbedaan variabel bebas Manajemen Laba, Kualitas Audit,
5	Faiza Sakinah (2018)	Pengaruh Likuiditas Dan	Penelitian ini menggunakan model regresi logistik dan	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap	Persamaan Variabel variabel terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Leverage Terhadap Probabilitas Financial Distress Dengan Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non euangan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2014-201	statistik deskriptif untuk analisis data dengan bantuan program Eviews 10.0. Populasinya adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 degan sampel sebanyak 262 perusahaan yang telah dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Variabel X Likuiditas Dan Variabel Y Probabilitas <i>Financial Distress</i> Variabel Z <i>Good Corporate Governance</i>	probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh positif likuiditas terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> memperlemah pengaruh negatif <i>leverage</i> terhadap probabilitas <i>financial distress</i>	<i>Good corporate governance</i> Perbedaan Variabel bebas Likuiditas Dan <i>Leverage</i>
I Putu Indra Wijaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019)	<i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan	Metode analisis yang digunakan adalah moderated Regression Analysis (MRA) SPSS. Sampel yang adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Variabel X Profitabilitas	Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. GCG mampu memperkuat pengaruh CSR pada nilai perusahaan, namun GCG tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.	Persamaan Variabel Moderat <i>Good corporate governance</i> Perbedaan Variabel bebas Profitabilitas dan variabel terikat Probabilitas <i>Financial Distress</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Variabel Y Probabilitas <i>Financial Distress</i> Variabel Z Good Corporate Governance		
Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari 170 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Variabel X <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Variabel Y Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Variabel Z -	Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Persamaan Variabel bebas yakni Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Perbedaan variabel terikat Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)
Christiana, Fernando Africano (2018)	Peran Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak	Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel moderating dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa	Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, proporsi komisais independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, komite audit berpengaruh positif	Persamaan Variabel terikat agresivitas pajak Variabel moderat <i>corporate governance</i> Perbedaan variabel bebas Agresivitas Pelaporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Efek Indonesia Pertukaran selama tahun 2012 sampai 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel Variabel X Agresivitas Pelaporan Keuangan Variabel Y Agresivitas Pajak Variabel Z Corporate Governance	terhadap agresivitas pajak, proporsi komisaris independen memperlemah pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak, dan komite audit memperkuat pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak.	
9	Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviari (2015)	Pengaruh Likuiditas, <i>leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dioleh menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Variabel X Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Variabel Y Agresivitas Wajib Pajak Badan Variabel Z -	<i>Leverage</i> dan intensitas aset tidak berpengaruh signifikan sedangkan likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan positif.	Persamaan Variabel bebas Intensitas Aset Tetap Variabel terikat agresivitas pajak Perbedaan Variabel bebas Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

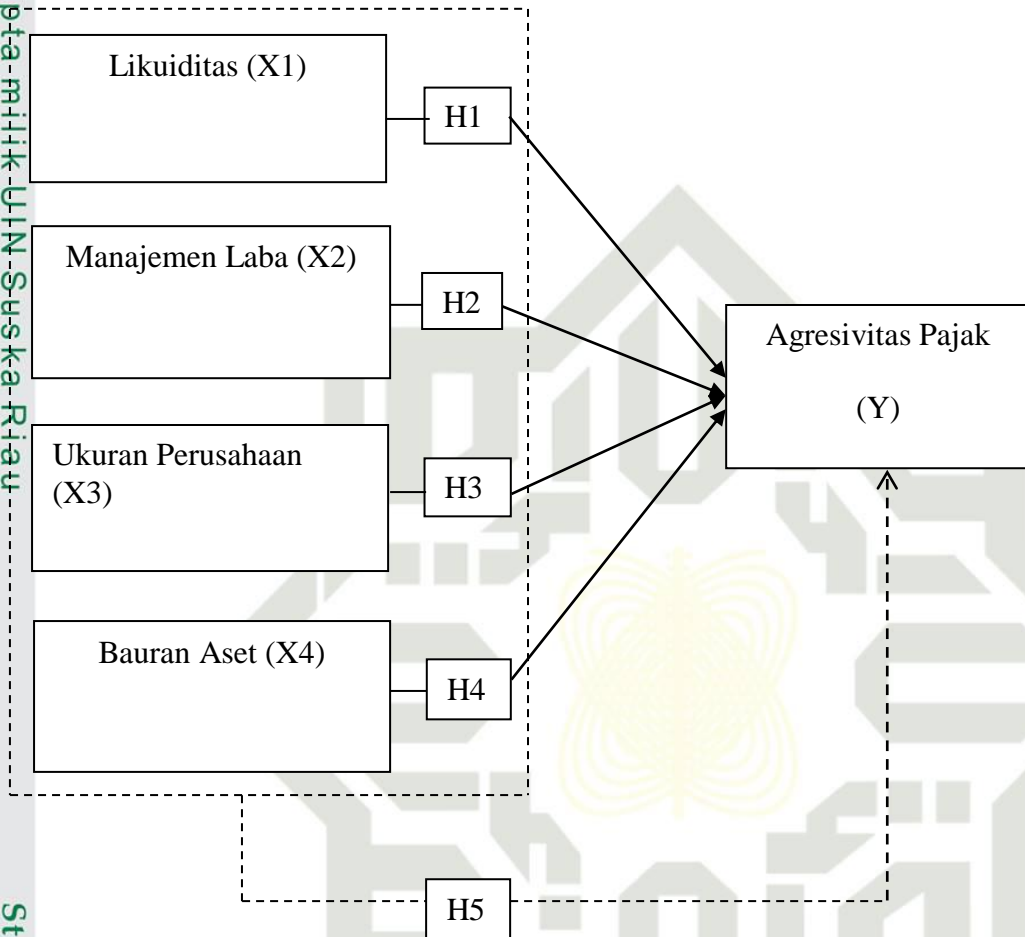
Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana (2016)	Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance	Metode analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 144 sampel. Variabel X Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Variabel Y Tax Avoidance Variabel Z -	Intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan koneksi politik berpengaruh signifikan sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan Variabel bebas Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan Variabel terikat Tax Avoidance Perbedaan Variabel bebas Leverage, dan variabel terikat Tax Avoidance
---	--	---	--	--

Sumber: Data Olahan Penulis (2020)

2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, Peneliti menggambarkan pengaruh likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan pada agresivitas pajak ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut;

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan

Parsial = _____

Sinultan = - - - - -

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi apabila likuiditas perusahaan sedang dalam keadaan yang tinggi (Suyanto,2012).

Apabila perusahaan sedang berada dalam kondisi keuangan yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut melunasi atau melaksanakan kewajiban pajaknya tepat waktu. Sebaliknya likuiditas yang rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan.

Hasil penelitian dari Suroiyah (2018), Putra (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak.

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI

2.4.2 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Scott (2009) dalam Putri (2014) salah satu alasan adanya manajemen laba adalah motivasi pajak. Pajak menjadi masalah bagi perusahaan karena membayar pajak berkaitan langsung dengan besarnya laba bersih perusahaan. Laba selama ini dijadikan indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan melaporkan laba yang telah disesuaikan dengan tujuannya baik melalui *income increasing* maupun *income decreasing*.

Apabila tujuannya adalah untuk mengurangi beban pajak terutang,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan lebih mungkin untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan (*income decreasing*) untuk menurunkan pendapatan kena pajak, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan atas beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Badertscher et. al. (2009) dalam Putri (2014) menunjukkan bukti bahwa manajemen laba dijadikan alat bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Frank et.al. (2009) juga mengemukakan adanya hubungan positif antara *aggressiveness financial reporting* dan *tax reporting aggressiveness*. Jadi, apabila melakukan pelaporan keuangan secara agresif, maka juga dilakukan rekayasa atas laporan pajaknya. begitupun sebaliknya.

H₂ : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Hasibuan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan perusahaan akan semakin kompleks. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan agresivitas pajak atau penghindaran pajak. Suatu perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar tentunya memiliki kondisi keuangan yang memadai, sehingga dengan kondisi tersebut perusahaan akan mampu merekrut tenaga ahli yang khusus di



bayar untuk membantu perusahaan dalam upaya melakukan tindakan agresivitas pajak agar beban pajak yang dibayar menjadi kecil sehingga tidak merugikan perusahaan. Dengan demikian maka semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar peluang untuk melakukan agresivitas pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Ardiana (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ngadiman dan Puspitasari (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Dewi dan Noviari (2017) yang mana terbukti bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh negatif dan signifikan pada penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI

24.4 Pengaruh Bauran Aset terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas aset tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki (Darmadi dalam Adisamartha Noviari, 2015). Aset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat aset tetap suatu perusahaan maka beban penyusutan yang dikenakan pada perusahaan tersebut akan semakin besar. Besarnya beban penyusutan ini akan mengurangi jumlah laba perusahaan, dan nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian Surya dan Ardiana (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Purwanti dan Suciyarti (2017) juga membuktikan hasil yang sama yaitu intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ Bauran Aset berpengaruh Signifikan terhadap Agresivitas Pajak perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI

2.4.5 Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset terhadap Agresivitas Pajak

Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi.

Selain likuiditas, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah manajemen Laba. Frank et.al. (2009) juga mengemukakan adanya hubungan positif antara *aggressiveness financial reporting* dan *tax reporting aggressiveness*. Jadi, apabila melakukan pelaporan keuangan secara agresif, maka juga dilakukan rekayasa atas laporan pajaknya begitupun sebaliknya.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Hasibuan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) menemukan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dibentakan pengakuannya.

Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan bahwa intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresifitas pajak. Ngadiman dan Puspitasari (2014) membuktikan bahwa secara simultan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Surya dan Ardiana (2016) membuktikan bahwa intensitas aset tetrap dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresifitas pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha Ada Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Aneka industri yang terdaftar di BEI

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, jumlah populasinya sebanyak 668 perusahaan (*Sumber idx.co.id*).

Penelitian ini meneliti pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, ukuran perusahaan dan Bauran Aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah pada perusahaan Sektor Aneka industri yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu penelitian (Periode 2015-2019). Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagaiberikut.

1. Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2019
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Popoulasi	51
	Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2019	(9)
	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019	(20)
	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(5)
	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(13)
	Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	13
	Jumlah tahun pengamatan	5
	Jumlah observasi	65

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2015-2019:

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	INDS	Indospring Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
6	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk.
7	TRIS	Trisula International Tbk
8	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
9	BATA	Sepatu Bata Tbk
10	JECC	Jembo Cable Company Tbk
11	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
12	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
13	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber : Data Olahan 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variable dependen penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sedangkan *variable* independen penelitian ini adalah likuiditas, manajemen laa, ukuran perusahaan dan bauran aset. Definisi operasional *variable*-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, 59). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*) disebut dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresivitas pajak.

Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih didalam *grey area* (Hanlon dan Heitzman, 2013). Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam *Effective Tax Rate* (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

ETR: Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Tax Expense: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pretax Income: Pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

2) Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) variable independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Likuiditas (X1)

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar), yang dihitung dengan cara membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Alasannya karena rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak) (Suyanto dan Suparmono, 2012).

2. Manajemen Laba (X2)

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka- angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulistyanto, 2008). Pihak manajemen memiliki wewenang dan keleluasaan dalam memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan pribadi dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak lagi mencerminkan kinerja manajemen yang sesungguhnya, namun telah direkayasa sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik sesuai dengan keinginan manajemen. Dalam menghitung Manajemen laba penelitian ini mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh Philips et al. (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔE = Perubahan Laba

E_{it} = Laba Perusahaan i pada t-1

E_{it-1} = Laba perusahaan i pada t-1

MVE_{t-1} = Market value of equity perusahaan i pada tahun t-1

Cara mencari rumus manajemen laba ialah laba perusahaan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya di dapat dari laporan keuangan pada laporan laba rugi, dan untuk mencari MVE merupakan hasil dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham yang dapat dilihat diinformasi sekuritas annual report dari perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan diukur dengan mengacu pendapat Lanis dan Richardson (2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total asset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Bauran Aset (X4)

Aset tetap adalah harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan yang mempunyai masa manfaat dalam penggunaannya disertai dengan adanya penyusutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang dari segi pajak

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{TotalAsetTetap}}{\text{TotalAset}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen. Menurut Ghazali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- $0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- $4 - d_L < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

3.5.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Agresivitas Pajak
X_{1it}	= Likuiditas
X_{2it}	= Manajemen Laba
X_{3it}	= Ukuran Perusahaan
X_{4it}	= Bauran Aset
α	= Konstanta
e_{it}	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

5. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* ≤ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *probability* ≥ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya rasio likuiditas tidak akan mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi manajemen laba akan mempengaruhi dan meningkatkan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi dan meningkatkan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Bauran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya rasio bauran aset tidak akan



mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

5. Likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas pajak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan penekanan pajak penghasilan agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar berhati-hati pada melakukan manajemen laba dalam mengurangi laba.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dijadikan objek penelitian.

Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel agresivitas pajak seperti intensitas persediaan, GCG, CSR, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat At Taubah ayat 24
- Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat Hud ayat 85
- Andyansah, D dan Zulkiha.(2018). Pengaruh size, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective tax rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2, hlm 1-9
- Ajzen, Hidayat dan Nugroho, 2010. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arnold, (2016) *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Diana Sari, *Pengaruh Manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap Agresivitas pajak perusahaan 2013*
- Fikriyah, (2018) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak (Std Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2015-2018) Universitas Negri Islam Malang
- Frank, M.M., Lynch, L.J, Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*: Vol. 84, No. 2, pp. 467-496.
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray et al, Ratih dan Damayanti, 2016 “*Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak*”. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok, 2016.
- Hidayanti, Alfiani Nur. “*Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif*”. Semarang : Universitas Diponegoro, 2013.
- Hallon dan Heitzman. *Dampak Tax Accounting Choices Terhadap Tax Aggressive*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta dan Magister Akuntansi Unoversitas Mercu Buana Jakarta, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

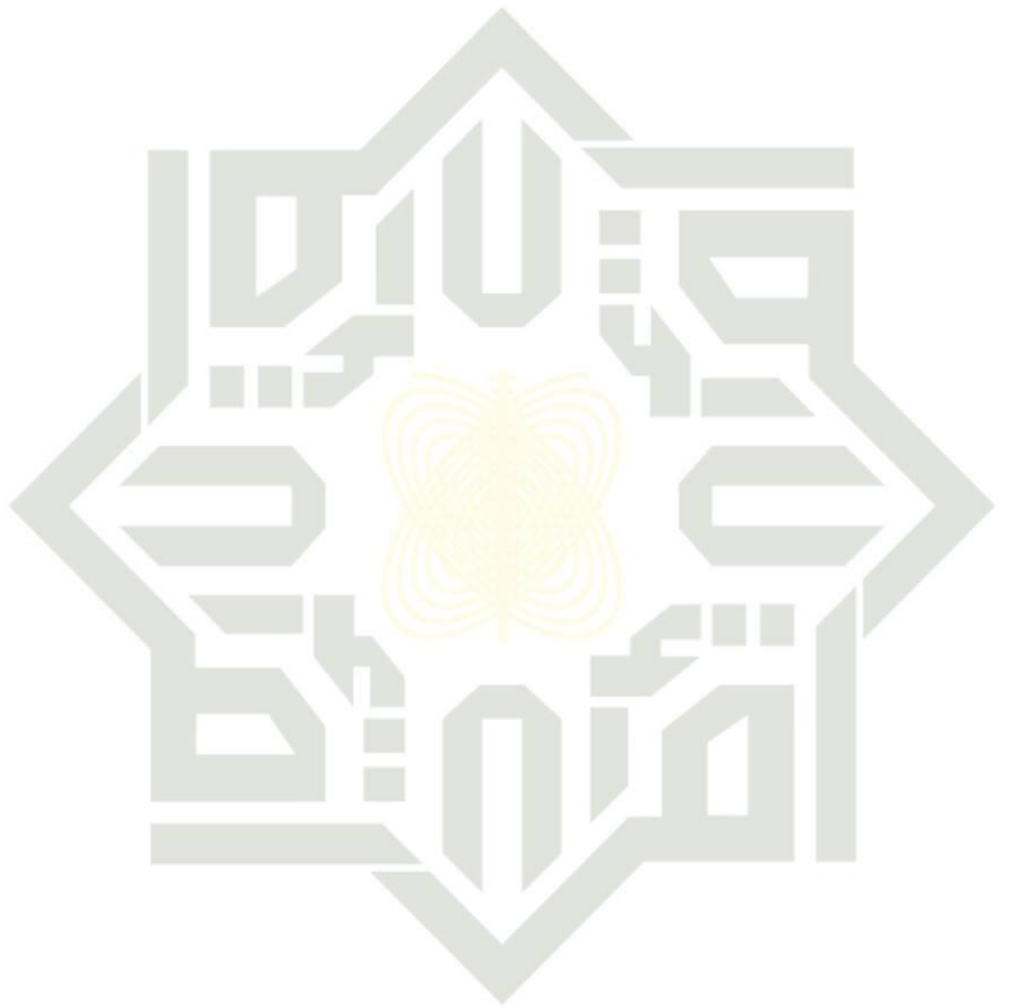
- Hasibuan, (2015) *Riset Sumber Daya Manusia* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Jensen and Meckling, Ratih dan Damayanti, 2016. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Tax Avoidance*, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1, Maret 2017, ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online).
- Khasanah, (2016) Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 1, Hal. 39-46*
- Kholid Hidayat, Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, Vol. 19, No. 02 Agustus 2016.
- Labis, R., dan Richardson, G. 2018. Corporate social responsibility and tax aggressiveness: an empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*. 31, 86-108.
- Mirawati, (2013) *Manajemen Unit Kerja; Edisi Pertama*, Yogyakarta: Deepublish
- Mulyani, (2014) Konversatisme Akuntansi & Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, 2
- Putri, Lucy Y.P. “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* Vol.2 No.1, 2014.
- Raman dan Hutagol, (2017) Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia *E-Jurnal Akuntansi* ISSN 2302-8556 6.2: 249-260.
- Ridhi, Ahmed dan Belkoui. “Teori Akuntansi, edisi 5 buku 1”. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Sund, Erly. (2008) “Perencanaan Pajak disi 5”. Jakarta: Salemba Empat.
- Supramono, K.D.S. (2012). Liquiditas, Leverage, Komisaris Bebas dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm.167–177.
- Suoiyah. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia.
- Suyanto.(2012). Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. *Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suanto, dan Supramono. “*Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*”. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2019, hlm. 167–177, 2019.

Tirras, (2018) Pengaruh Likuiditas, Leverage (Der), Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Aggrseivitas Pajak Perusahaan (2015-2018). *JOM Fekon, Vol.3 Faculty of Economics*.Uviversitas Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK					
ETR= TAX EXPENSE / PRETAX INCOME					
	Perusahaan	Tahun	Tax Expense	Pretax Income	ETR
1	ASII	2015	Rp 4.017.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000	0,2046
		2016	Rp 3.951.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000	0,1775
		2017	Rp 6.031.000.000.000	Rp 29.196.000.000.000	0,2066
		2018	Rp 7.623.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000	0,2178
		2019	Rp 7.433.000.000.000	Rp 34.054.000.000.000	0,2183
2	AUTO	2015	Rp 110.895.000.000	Rp 433.596.000.000	0,2558
		2016	Rp 165.486.000.000	Rp 648.907.000.000	0,2550
		2017	Rp 164.155.000.000	Rp 711.936.000.000	0,2306
		2018	Rp 180.762.000.000	Rp 861.563.000.000	0,2098
		2019	Rp 266.349.000.000	Rp 1.119.858.000.000	0,2378
3	INDS	2015	Rp 2.200.387.443	Rp 4.134.206.595	0,5322
		2016	Rp 10.583.748.495	Rp 60.140.115.829	0,1760
		2017	Rp 46.701.314.660	Rp 160.340.854.561	0,2913
		2018	Rp 37.295.885.405	Rp 147.982.768.771	0,2520
		2019	Rp 28.605.311.394	Rp 130.070.871.745	0,2199
4	SMSM	2015	Rp 122.410.000.000	Rp 583.717.000.000	0,2097
		2016	Rp 156.016.000.000	Rp 658.208.000.000	0,2370
		2017	Rp 165.250.000.000	Rp 720.638.000.000	0,2293
		2018	Rp 194.731.000.000	Rp 828.281.000.000	0,2351
		2019	Rp 183.366.000.000	Rp 822.042.000.000	0,2231
5	RICY	2015	Rp 8.932.127.892	Rp 22.397.841.356	0,3988
		2016	Rp 9.329.017.013	Rp 23.362.443.531	0,3993
		2017	Rp 9.250.283.886	Rp 25.808.846.585	0,3584
		2018	Rp 11.361.489.897	Rp 29.841.866.355	0,3807
		2019	Rp 11.614.850.360	Rp 28.833.894.902	0,4028
6	STAR	2015	Rp 1.039.678.558	Rp 2.646.564.128	0,3928
		2016	Rp 2.466.959.514	Rp 5.929.514.821	0,4160
		2017	Rp 2.163.674.800	Rp 4.758.401.596	0,4547
		2018	Rp 2.856.185.860	Rp 6.029.776.900	0,4737
		2019	Rp 2.818.501.423	Rp 6.769.612.827	0,4163
7	TRIS	2015	Rp 12.720.908.918	Rp 50.169.354.682	0,2536
		2016	Rp 22.734.275.933	Rp 47.947.291.257	0,4742
		2017	Rp 7.635.098.236	Rp 21.833.987.786	0,3497
		2018	Rp 11.201.622.830	Rp 56.044.065.654	0,1999
		2019	Rp 22.463.824.024	Rp 63.948.501.122	0,3513
8	UNIT	2015	Rp 875.438.361	Rp 1.661.391.489	0,5269
		2016	Rp 1.054.706.173	Rp 1.915.481.906	0,5506
		2017	Rp 477.304.066	Rp 1.539.428.122	0,3101
		2018	Rp 247.549.814	Rp 754.073.588	0,3283
		2019	Rp 196.338.580	Rp 873.313.835	0,2248
9	BATA	2015	Rp 12.924.797.000	Rp 142.444.243.000	0,0907
		2016	Rp 23.070.359.000	Rp 65.302.022.000	0,3533

		2017	Rp 25.869.803.000	Rp 79.524.179.000	0,3253
		2018	Rp 24.933.238.000	Rp 92.878.105.000	0,2685
		2019	Rp 12.416.475.000	Rp 35.857.813.000	0,3463
	JECC	2015	Rp 3.031.664.000	Rp 8.496.333.000	0,3568
		2016	Rp 43.002.354.000	Rp 175.425.515.000	0,2451
		2017	Rp 28.268.246.000	Rp 111.623.616.000	0,2532
		2018	Rp 33.619.690.000	Rp 122.048.589.000	0,2755
		2019	Rp 42.452.589.000	Rp 144.970.437.000	0,2928
	KBLI	2015	Rp 34.677.927.328	Rp 150.049.026.298	0,2311
		2016	Rp 81.790.904.893	Rp 386.129.743.485	0,2118
		2017	Rp 69.910.827.751	Rp 428.884.879.225	0,1630
		2018	Rp 73.326.145.035	Rp 308.977.208.238	0,2373
		2019	Rp 104.129.916.704	Rp 499.080.077.892	0,2086
	KBLM	2015	Rp 8.712.277.887	Rp 21.472.643.499	0,4057
		2016	Rp 14.689.067.757	Rp 34.528.844.006	0,4254
		2017	Rp 15.553.314.951	Rp 44.548.264.596	0,3491
		2018	Rp 23.833.338.586	Rp 64.508.435.214	0,3695
		2019	Rp 10.183.374.385	Rp 48.831.643.532	0,2085
13	VOKS	2015	Rp 1.116.345.815	Rp 2.393.453.781	0,4664
		2016	Rp 50.301.629.280	Rp 202.403.822.303	0,2485
		2017	Rp 46.325.418.406	Rp 170.185.249.819	0,2722
		2018	Rp 36.521.210.266	Rp 141.989.954.853	0,2572
		2019	Rp 50.697.996.282	Rp 258.947.121.683	0,1958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LIKUIDITAS					
CR= ASET LANCAR / UTANG LANCAR					
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
1	ASII	2015	Rp 10.161.000.000.000	Rp 76.242.000.000.000	0,1333
		2016	Rp 110.403.000.000.000	Rp 89.079.000.000.000	1,2394
		2017	Rp 121.293.000.000.000	Rp 98.722.000.000.000	1,2286
		2018	Rp 131.180.000.000.000	Rp 116.467.000.000.000	1,1263
		2019	Rp 129.058.000.000.000	Rp 99.962.000.000.000	1,2911
2	AUTO	2015	Rp 4.796.770.000.000	Rp 4.195.684.000.000	1,1433
		2016	Rp 4.903.902.000.000	Rp 3.258.146.000.000	1,5051
		2017	Rp 5.228.541.000.000	Rp 3.041.502.000.000	1,7191
		2018	Rp 6.013.683.000.000	Rp 4.066.699.000.000	1,4788
		2019	Rp 5.544.549.000.000	Rp 3.438.999.000.000	1,6123
3	INDS	2015	Rp 992.929.224.058	Rp 445.006.853.182	2,2313
		2016	Rp 981.694.103.645	Rp 323.699.362.103	3,0327
		2017	Rp 1.044.177.985.635	Rp 203.724.817.070	5,1254
		2018	Rp 1.134.664.034.610	Rp 217.729.909.744	5,2113
		2019	Rp 959.368.453.499	Rp 164.608.081.444	5,8282
4	SMSM	2015	Rp 1.368.558.000.000	Rp 571.712.000.000	2,3938
		2016	Rp 1.454.387.000.000	Rp 508.482.000.000	2,8603
		2017	Rp 1.570.110.000.000	Rp 419.913.000.000	3,7391
		2018	Rp 1.853.782.000.000	Rp 470.116.000.000	3,9432
		2019	Rp 2.138.324.000.000	Rp 461.192.000.000	4,6365
5	RICY	2015	Rp 851.477.572.604	Rp 718.198.051.081	1,1856
		2016	Rp 943.936.823.539	Rp 821.755.111.705	1,1487
		2017	Rp 1.037.820.994.280	Rp 873.224.844.013	1,1885
		2018	Rp 1.211.372.836.329	Rp 994.288.048.839	1,2183
		2019	Rp 1.311.243.383.701	Rp 1.040.814.841.742	1,2598
6	STAR	2015	Rp 412.696.940.471	Rp 228.149.112.195	1,8089
		2016	Rp 386.235.136.503	Rp 193.182.418.174	1,9993
		2017	Rp 321.284.372.984	Rp 115.972.411.559	2,7704
		2018	Rp 332.864.525.071	Rp 115.834.635.089	2,8736
		2019	Rp 579.106.848.960	Rp 89.743.087.070	6,4529
7	TRIS	2015	Rp 428.277.334.914	Rp 226.897.001.062	1,8875
		2016	Rp 462.578.104.758	Rp 281.765.921.952	1,6417
		2017	Rp 356.846.493.425	Rp 185.606.885.071	1,9226
		2018	Rp 776.931.738.902	Rp 485.928.695.859	1,5989
		2019	Rp 757.558.426.474	Rp 416.684.073.265	1,8181
8	UNIT	2015	Rp 127.287.422.486	Rp 213.482.744.909	0,5962
		2016	Rp 119.703.443.513	Rp 184.553.791.533	0,6486
		2017	Rp 132.822.954.660	Rp 179.729.679.061	0,7390



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		2018	Rp	145.765.932.001	Rp	172.205.936.809	0,8465
		2019	Rp	163.446.475.688	Rp	169.203.190.836	0,9660
	BATA	2015	Rp	521.210.881.000	Rp	210.931.517.000	2,4710
		2016	Rp	533.900.133.000	Rp	207.734.690.000	2,5701
		2017	Rp	567.954.415.000	Rp	230.497.528.000	2,4640
		2018	Rp	574.455.391.000	Rp	194.538.478.000	2,9529
		2019	Rp	544.652.375.000	Rp	164.585.862.000	3,3092
	JECC	2015	Rp	927.492.569.000	Rp	883.284.008.000	1,0501
		2016	Rp	1.131.735.197.000	Rp	992.544.784.000	1,1402
		2017	Rp	1.294.457.697.000	Rp	1.220.226.620.000	1,0608
		2018	Rp	1.454.790.103.000	Rp	1.293.662.935.000	1,1246
		2019	Rp	1.287.480.241.000	Rp	1.028.264.298.000	1,2521
	KBLI	2015	Rp	961.562.673.606	Rp	337.673.717.786	2,8476
		2016	Rp	1.223.453.184.817	Rp	358.715.994.083	3,4106
		2017	Rp	1.843.100.256.808	Rp	933.490.170.009	1,9744
		2018	Rp	2.173.538.859.435	Rp	882.122.694.126	2,4640
		2019	Rp	2.558.063.940.045	Rp	879.315.149.074	2,9092
	KBLM	2015	Rp	362.277.745.626	Rp	342.643.691.341	1,0573
		2016	Rp	394.738.153.988	Rp	303.264.273.023	1,3016
		2017	Rp	548.840.102.130	Rp	434.423.462.965	1,2634
		2018	Rp	604.353.216.583	Rp	463.589.374.916	1,3036
		2019	Rp	575.917.900.166	Rp	422.310.102.458	1,3637
	VOKS	2015	Rp	1.151.962.694.102	Rp	986.156.352.701	1,1681
		2016	Rp	1.291.317.191.672	Rp	968.322.757.177	1,3336
		2017	Rp	1.674.953.658.066	Rp	1.218.919.751.056	1,3741
		2018	Rp	1.905.388.216.804	Rp	1.497.401.925.999	1,2725
		2019	Rp	2.280.902.024.124	Rp	1.284.816.720.522	1,7753



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA MANAJEMEN LABA

$$\Delta E = (E_{it} - E_{it-1}) / MVE_{it-1}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba (t)	Laba (t-1)	MVE _{t-1}	ΔE
1	ASII	2015	Rp 15.613.000.000.000	Rp 22.131.000.000.000	Rp 2.024.000.000.000	-3,2204
		2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 15.613.000.000.000	Rp 2.024.000.000.000	1,3286
		2017	Rp 23.165.000.000.000	Rp 18.302.000.000.000	Rp 2.024.000.000.000	2,4027
		2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 23.165.000.000.000	Rp 2.024.000.000.000	2,0786
		2019	Rp 26.621.000.000.000	Rp 27.372.000.000.000	Rp 2.024.000.000.000	-0,3710
2	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 954.086.000.000	Rp 481.973.000.000	-1,3100
		2016	Rp 483.421.000.000	Rp 322.701.000.000	Rp 481.973.000.000	0,3335
		2017	Rp 547.781.000.000	Rp 483.421.000.000	Rp 481.973.000.000	0,1335
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp 547.781.000.000	Rp 481.973.000.000	0,2760
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp 680.801.000.000	Rp 481.973.000.000	0,3583
3	INDS	2015	Rp 1.933.819.152	Rp 127.819.512.585	Rp 656.249.710.000	-0,1918
		2016	Rp 49.556.367.334	Rp 1.933.819.152	Rp 656.249.710.000	0,0726
		2017	Rp 113.639.539.901	Rp 49.556.367.334	Rp 656.249.710.000	0,0977
		2018	Rp 110.686.883.366	Rp 113.639.539.901	Rp 656.249.710.000	-0,0045
		2019	Rp 101.465.560.351	Rp 110.686.883.366	Rp 656.249.710.000	-0,0141
4	SMSM	2015	Rp 461.307.000.000	Rp 421.095.000.000	Rp 143.967.000.000	0,2793
		2016	Rp 502.192.000.000	Rp 461.307.000.000	Rp 143.967.000.000	0,2840
		2017	Rp 555.388.000.000	Rp 502.192.000.000	Rp 143.967.000.000	0,3695
		2018	Rp 633.550.000.000	Rp 555.388.000.000	Rp 143.967.000.000	0,5429
		2019	Rp 638.676.000.000	Rp 633.550.000.000	Rp 143.967.000.000	0,0356
5	RICY	2015	Rp 13.465.713.464	Rp 15.124.699.961	Rp 320.858.755.000	-0,0052
		2016	Rp 14.033.426.519	Rp 13.465.713.464	Rp 320.858.755.000	0,0018
		2017	Rp 16.558.562.698	Rp 14.033.426.519	Rp 320.858.755.000	0,0079
		2018	Rp 18.480.376.459	Rp 16.558.562.698	Rp 320.858.755.000	0,0060
		2019	Rp 17.219.044.542	Rp 18.480.376.459	Rp 320.858.755.000	-0,0039
6	STAR	2015	Rp 306.885.570	Rp 481.696.033	Rp 480.000.060.200	-0,0004
		2016	Rp 462.555.307	Rp 306.885.570	Rp 480.000.060.200	0,0003
		2017	Rp 594.726.796	Rp 462.555.307	Rp 480.000.060.200	0,0003
		2018	Rp 173.591.040	Rp 594.726.796	Rp 480.000.060.200	-0,0009
		2019	Rp 1.951.111.404	Rp 173.591.040	Rp 480.000.060.200	0,0037
7	TRIS	2015	Rp 37.448.445.764	Rp 36.522.815.125	Rp 104.544.632.500	0,0089
		2016	Rp 25.213.015.324	Rp 37.448.445.764	Rp 104.553.152.500	-0,1170
		2017	Rp 14.198.889.550	Rp 25.213.015.324	Rp 104.758.780.200	-0,1051
		2018	Rp 27.101.068.960	Rp 14.198.889.550	Rp 104.758.780.200	0,1232
		2019	Rp 23.236.898.190	Rp 27.101.068.960	Rp 314.144.380.600	-0,0123
8	UNIT	2015	Rp 385.953.128	Rp 352.883.734	Rp 107.746.000.000	0,0003
		2016	Rp 860.775.734	Rp 385.953.128	Rp 107.746.000.000	0,0044
		2017	Rp 1.062.124.056	Rp 860.775.734	Rp 107.746.000.000	0,0019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	506.523.774	Rp	1.062.124.056	Rp	107.746.000.000	-0,0052
		2019	Rp	676.975.255	Rp	506.523.774	Rp	107.746.000.000	0,0016
	BATA	2015	Rp	129.519.446.000	Rp	71.246.429.000	Rp	13.000.000.000	4,4825
		2016	Rp	42.231.663.000	Rp	129.519.446.000	Rp	13.000.000.000	-6,7144
		2017	Rp	53.654.376.000	Rp	42.231.663.000	Rp	13.000.000.000	0,8787
		2018	Rp	67.944.867.000	Rp	53.654.376.000	Rp	13.000.000.000	1,0993
		2019	Rp	23.441.338.000	Rp	67.944.867.000	Rp	13.000.000.000	-3,4233
10	JECC	2015	Rp	2.464.669.000	Rp	23.904.334.000	Rp	75.600.000.000	-0,2836
		2016	Rp	132.423.161.000	Rp	2.464.669.000	Rp	75.600.000.000	1,7190
		2017	Rp	83.355.370.000	Rp	132.423.161.000	Rp	75.600.000.000	-0,6490
		2018	Rp	88.428.879.000	Rp	83.355.370.000	Rp	75.600.000.000	0,0671
		2019	Rp	102.517.868.000	Rp	88.428.879.000	Rp	75.600.000.000	0,1864
11	KBLI	2015	Rp	115.371.098.970	Rp	72.026.856.790	Rp	655.123.510.700	0,0662
		2016	Rp	334.338.838.592	Rp	115.371.098.970	Rp	655.123.510.700	0,3342
		2017	Rp	358.974.051.474	Rp	334.338.838.592	Rp	655.123.510.700	0,0376
		2018	Rp	235.651.063.203	Rp	358.974.051.474	Rp	655.123.510.700	-0,1882
		2019	Rp	394.950.161.188	Rp	235.651.063.203	Rp	655.123.510.700	0,2432
12	KBLM	2015	Rp	12.760.365.612	Rp	20.498.841.379	Rp	211.400.000.000	-0,0366
		2016	Rp	21.245.022.916	Rp	12.760.365.612	Rp	211.400.000.000	0,0401
		2017	Rp	43.994.949.645	Rp	21.245.022.916	Rp	211.400.000.000	0,1076
		2018	Rp	40.675.096.628	Rp	43.994.949.645	Rp	211.400.000.000	-0,0157
		2019	Rp	38.648.269.147	Rp	40.675.096.628	Rp	211.400.000.000	-0,0096
13	VOKS	2015	Rp	277.107.966	-Rp	86.571.176.611	Rp	415.560.259.500	0,2090
		2016	Rp	152.102.193.023	Rp	277.107.966	Rp	415.560.259.500	0,3654
		2017	Rp	123.859.831.413	Rp	152.102.193.023	Rp	415.560.259.500	-0,0680
		2018	Rp	105.468.744.587	Rp	123.859.831.413	Rp	415.560.259.500	-0,0443
		2019	Rp	208.249.125.401	Rp	105.468.744.587	Rp	415.560.259.500	0,2473

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN

SIZE= LN (TOTAL ASET)

	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
	ASII	2015	Rp 245.435.000.000.000	33,1341
		2016	Rp 261.855.000.000.000	33,1988
		2017	Rp 295.646.000.000.000	33,3202
		2018	Rp 344.711.000.000.000	33,4737
		2019	Rp 351.958.000.000.000	33,4945
	AUTO	2015	Rp 14.339.110.000.000	30,2940
		2016	Rp 14.612.274.000.000	30,3129
		2017	Rp 14.762.309.000.000	30,3231
		2018	Rp 15.889.648.000.000	30,3967
		2019	Rp 16.015.709.000.000	30,4046
	INDS	2015	Rp 2.553.928.346.219	28,5687
		2016	Rp 2.477.272.502.538	28,5382
		2017	Rp 2.434.617.337.849	28,5208
		2018	Rp 2.482.337.567.967	28,5402
		2019	Rp 2.834.422.741.208	28,6729
4	SMSM	2015	Rp 2.220.108.000.000	28,4286
		2016	Rp 2.254.740.000.000	28,4441
		2017	Rp 2.443.341.000.000	28,5244
		2018	Rp 2.801.203.000.000	28,6611
		2019	Rp 3.106.981.000.000	28,7647
5	RICY	2015	Rp 1.198.193.867.892	27,8118
		2016	Rp 1.288.683.925.066	27,8846
		2017	Rp 1.374.444.788.282	27,9491
		2018	Rp 1.539.602.054.832	28,0625
		2019	Rp 1.619.854.736.252	28,1134
	STAR	2015	Rp 729.020.553.284	27,3150
		2016	Rp 690.187.353.961	27,2602
		2017	Rp 614.705.038.056	27,1444
		2018	Rp 615.956.006.710	27,1464
		2019	Rp 579.813.156.839	27,0860
	TRIS	2015	Rp 574.346.433.075	27,0765
		2016	Rp 639.701.164.511	27,1843
		2017	Rp 544.968.319.987	27,0240
		2018	Rp 1.157.884.379.902	27,7776
		2019	Rp 1.147.246.311.331	27,7684
	UNIT	2015	Rp 460.539.382.206	26,8557
		2016	Rp 432.913.180.372	26,7938
		2017	Rp 426.384.622.878	26,7786

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

		2018	Rp	419.701.649.147	26,7628
		2019	Rp	417.735.266.590	26,7581
	BATA	2015	Rp	795.257.974.000	27,4019
		2016	Rp	804.742.917.000	27,4138
		2017	Rp	855.691.231.000	27,4752
		2018	Rp	876.856.225.000	27,4996
		2019	Rp	863.146.554.000	27,4839
	JECC	2015	Rp	1.358.464.081.000	27,9374
		2016	Rp	1.587.210.576.000	28,0930
		2017	Rp	1.927.985.352.000	28,2875
		2018	Rp	2.102.146.140.000	28,3740
		2019	Rp	1.888.753.850.000	28,2669
	KBLI	2015	Rp	1.551.799.840.976	28,0704
		2016	Rp	1.871.422.416.044	28,2577
		2017	Rp	3.013.760.616.985	28,7342
		2018	Rp	3.244.821.647.076	28,8081
		2019	Rp	3.556.474.711.037	28,8998
12	KBLM	2015	Rp	654.385.717.061	27,2070
		2016	Rp	639.091.366.917	27,1833
		2017	Rp	1.235.198.847.468	27,8423
		2018	Rp	1.298.358.478.375	27,8921
		2019	Rp	1.284.437.358.420	27,8813
13	VOKS	2015	Rp	1.536.244.634.556	28,0604
		2016	Rp	1.668.210.094.478	28,1428
		2017	Rp	2.026.963.889.922	28,3376
		2018	Rp	2.485.382.578.010	28,5414
		2019	Rp	3.027.942.155.357	28,7389

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA BAURAN ASET					
ASET TETAP= TOTAL ASET TETAP / TOTAL ASET					
	Perusahaan	Tahun	Total Aset Lancar	Total Aset	AT
2	ASII	2015	Rp 10.161.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	0,0414
		2016	Rp 110.403.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	0,4216
		2017	Rp 121.293.000.000.000	Rp 295.646.000.000.000	0,4103
		2018	Rp 131.180.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,3806
		2019	Rp 129.058.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,3667
3	AUTO	2015	Rp 4.796.770.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,3345
		2016	Rp 4.903.902.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,3356
		2017	Rp 5.228.541.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,3542
		2018	Rp 6.013.683.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,3785
		2019	Rp 5.544.549.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,3462
4	INDS	2015	Rp 992.929.224.058	Rp 2.553.928.346.219	0,3888
		2016	Rp 981.694.103.645	Rp 2.477.272.502.538	0,3963
		2017	Rp 1.044.177.985.635	Rp 2.434.617.337.849	0,4289
		2018	Rp 1.134.664.034.610	Rp 2.482.337.567.967	0,4571
		2019	Rp 959.368.453.499	Rp 2.834.422.741.208	0,3385
5	SMSM	2015	Rp 1.368.558.000.000	Rp 2.220.108.000.000	0,6164
		2016	Rp 1.454.387.000.000	Rp 2.254.740.000.000	0,6450
		2017	Rp 1.570.110.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,6426
		2018	Rp 1.853.782.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,6618
		2019	Rp 2.138.324.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,6882
6	RICY	2015	Rp 851.477.572.604	Rp 1.198.193.867.892	0,7106
		2016	Rp 943.936.823.539	Rp 1.288.683.925.066	0,7325
		2017	Rp 1.037.820.994.280	Rp 1.374.444.788.282	0,7551
		2018	Rp 1.211.372.836.329	Rp 1.539.602.054.832	0,7868
		2019	Rp 1.311.243.383.701	Rp 1.619.854.736.252	0,8095
7	STAR	2015	Rp 412.696.940.471	Rp 729.020.553.284	0,5661
		2016	Rp 386.235.136.503	Rp 690.187.353.961	0,5596
		2017	Rp 321.284.372.984	Rp 614.705.038.056	0,5227
		2018	Rp 332.864.525.071	Rp 615.956.006.710	0,5404
		2019	Rp 579.106.848.960	Rp 579.813.156.839	0,9988
8	TRIS	2015	Rp 428.277.334.914	Rp 574.346.433.075	0,7457
		2016	Rp 462.578.104.758	Rp 639.701.164.511	0,7231
		2017	Rp 356.846.493.425	Rp 544.968.319.987	0,6548
		2018	Rp 776.931.738.902	Rp 1.157.884.379.902	0,6710
		2019	Rp 757.558.426.474	Rp 1.147.246.311.331	0,6603
9	UNIT	2015	Rp 127.287.422.486	Rp 460.539.382.206	0,2764
		2016	Rp 119.703.443.513	Rp 432.913.180.372	0,2765
		2017	Rp 132.822.954.660	Rp 426.384.622.878	0,3115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		2018	Rp	145.765.932.001	Rp	419.701.649.147	0,3473
		2019	Rp	163.446.475.688	Rp	417.735.266.590	0,3913
	BATA	2015	Rp	521.210.881.000	Rp	795.257.974.000	0,6554
		2016	Rp	533.900.133.000	Rp	804.742.917.000	0,6634
		2017	Rp	567.954.415.000	Rp	855.691.231.000	0,6637
		2018	Rp	574.455.391.000	Rp	876.856.225.000	0,6551
		2019	Rp	544.652.375.000	Rp	863.146.554.000	0,6310
	JECC	2015	Rp	927.492.569.000	Rp	1.358.464.081.000	0,6828
		2016	Rp	1.131.735.197.000	Rp	1.587.210.576.000	0,7130
		2017	Rp	1.294.457.697.000	Rp	1.927.985.352.000	0,6714
		2018	Rp	1.454.790.103.000	Rp	2.102.146.140.000	0,6920
		2019	Rp	1.287.480.241.000	Rp	1.888.753.850.000	0,6817
	KBLI	2015	Rp	961.562.673.606	Rp	1.551.799.840.976	0,6196
		2016	Rp	1.223.453.184.817	Rp	1.871.422.416.044	0,6538
		2017	Rp	1.843.100.256.808	Rp	3.013.760.616.985	0,6116
		2018	Rp	2.173.538.859.435	Rp	3.244.821.647.076	0,6698
		2019	Rp	2.558.063.940.045	Rp	3.556.474.711.037	0,7193
	KBLM	2015	Rp	362.277.745.626	Rp	654.385.717.061	0,5536
		2016	Rp	394.738.153.988	Rp	639.091.366.917	0,6177
		2017	Rp	548.840.102.130	Rp	1.235.198.847.468	0,4443
		2018	Rp	604.353.216.583	Rp	1.298.358.478.375	0,4655
		2019	Rp	575.917.900.166	Rp	1.284.437.358.420	0,4484
	VOKS	2015	Rp	1.151.962.694.102	Rp	1.536.244.634.556	0,7499
		2016	Rp	1.291.317.191.672	Rp	1.668.210.094.478	0,7741
		2017	Rp	1.674.953.658.066	Rp	2.026.963.889.922	0,8263
		2018	Rp	1.905.388.216.804	Rp	2.485.382.578.010	0,7666
		2019	Rp	2.280.902.024.124	Rp	3.027.942.155.357	0,7533

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

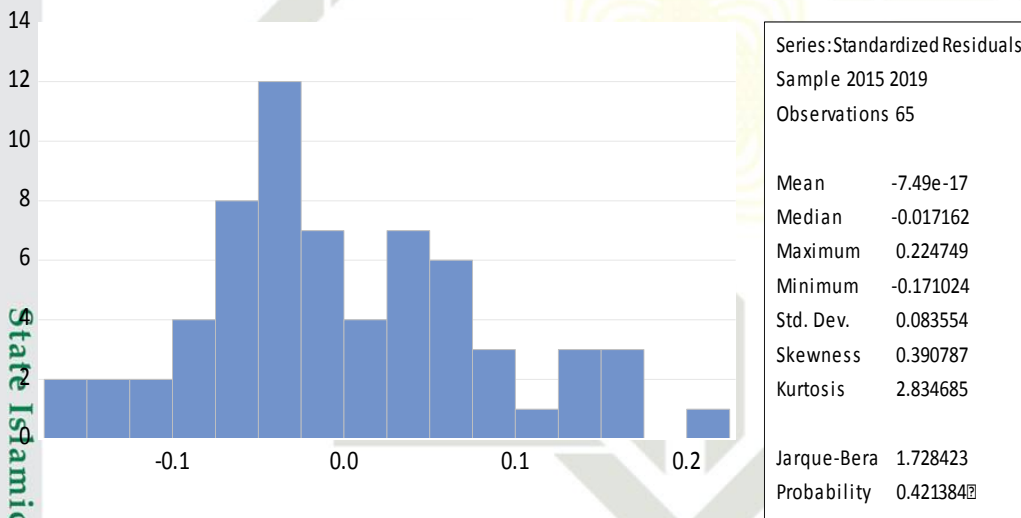
Sample: 2015 2019

	ETR	CR	ML	SIZE	AT
Mean	0.300621	2.034835	0.031412	28.48307	0.570098
Maximum	0.550622	6.452941	4.482540	33.49453	0.998782
Minimum	0.090736	0.133273	-6.714445	26.75811	0.041400
Std. Dev.	0.101555	1.288679	1.298317	1.662995	0.177270
Observations	65	65	65	65	65

a Riau

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



State Islamic University

2. Uji Multikolinieritas

	CR	ML	SIZE	AT
CR	1.000000	-0.007024	-0.143084	0.214738
ML	-0.007024	1.000000	0.104981	0.071937
SIZE	-0.143084	0.104981	1.000000	-0.424924
AT	0.214738	0.071937	-0.424924	1.000000

arif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.993837	Prob. F(4,60)	0.1069
Obs*R-squared	7.626259	Prob. Chi-Square(4)	0.1063
Scaled explained SS	6.642719	Prob. Chi-Square(4)	0.1560

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377900	0.125037	3.022294	0.0037
CR	-0.003658	0.004724	-0.774453	0.4417
ML	0.007040	0.004636	1.518687	0.1341
SIZE	-0.009932	0.003993	-1.487026	0.1157
AT	-0.036100	0.037860	-0.953510	0.3442

R-squared	0.117327	Mean dependent var	0.067208
Adjusted R-squared	0.058482	S.D. dependent var	0.048927
S.E. of regression	0.047475	Akaike info criterion	-3.183445
Sum squared resid	0.135230	Schwarz criterion	-3.016184
Log likelihood	108.4619	Hannan-Quinn criter.	-3.117450
F-statistic	1.993837	Durbin-Watson stat	1.607790
Prob(F-statistic)	0.106934		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak
4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.249911	Prob. F(2,58)	0.1145
Obs*R-squared	4.679828	Prob. Chi-Square(2)	0.0963

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 65
Included observations: 65
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069079	0.225132	-0.306839	0.7601
CR	0.000390	0.008416	0.046385	0.9632
ML	-0.001759	0.008305	-0.211818	0.8330
SIZE	0.001893	0.007169	0.264038	0.7927
AT	0.024273	0.068440	0.354666	0.7241
RESID(-1)	0.198136	0.132638	1.493806	0.1406
RESID(-2)	0.155116	0.131207	1.182221	0.2419

R-squared	0.071997	Mean dependent var	-3.79E-16
Adjusted R-squared	-0.024003	S.D. dependent var	0.083554
S.E. of regression	0.084551	Akaike info criterion	-2.001487
Sum squared resid	0.414633	Schwarz criterion	-1.767323
Log likelihood	72.04834	Hannan-Quinn criter.	-1.909094
F-statistic	0.749970	Durbin-Watson stat	1.988380
Prob(F-statistic)	0.611922		

HASIL MODEL REGRESI DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.290940	0.227280	5.679952	0.0000
CR	-0.015978	0.008586	-1.860990	0.0676
ML	-0.014049	0.008426	-1.667310	0.1007
SIZE	-0.032546	0.007259	-4.483546	0.0000
AT	-0.053267	0.068819	-0.774013	0.4420
Root MSE	0.082909	R-squared		0.323093
Mean dependent var	0.300621	Adjusted R-squared		0.277966
S.D. dependent var	0.101555	S.E. of regression		0.086294
Akaike info criterion	-1.988305	Sum squared resid		0.446801
Schwarz criterion	-1.821045	Log likelihood		69.61992
Hannan-Quinn criter.	-1.922310	F-statistic		7.159609
Durbin-Watson stat	1.228575	Prob(F-statistic)		0.000088

2. Model Fixed

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.790963	1.425676	1.957642	0.0561
CR	-0.025529	0.017355	-1.470971	0.1478
ML	-0.017600	0.007827	-2.248680	0.0292
SIZE	-0.088447	0.049649	-1.781434	0.0812
AT	0.142784	0.170587	0.837013	0.4067

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.065715	R-squared		0.574739
Mean dependent var	0.300621	Adjusted R-squared		0.432985
S.D. dependent var	0.101555	S.E. of regression		0.076472
Akaike info criterion	-2.083906	Sum squared resid		0.280699
Schwarz criterion	-1.515220	Log likelihood		84.72693
Hannan-Quinn criter.	-1.859522	F-statistic		4.054491
Durbin-Watson stat	1.892792	Prob(F-statistic)		0.000083

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal 1
3. Model Random

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.266231	0.327149	3.870498	0.0003
CR	-0.016824	0.010856	-1.549688	0.1265
ML	-0.015467	0.007599	-2.035360	0.0462
SIZE	-0.032414	0.010680	-3.035165	0.0036
AT	-0.013384	0.092997	-0.143917	0.8860
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.048543	0.2872
Idiosyncratic random			0.076472	0.7128
Weighted Statistics				
Root MSE	0.072987	R-squared	0.228836	
Mean dependent var	0.173137	Adjusted R-squared	0.177425	
S.D. dependent var	0.083761	S.E. of regression	0.075968	
Sum squared resid	0.346264	F-statistic	4.451106	
Durbin-Watson stat	1.570976	Prob(F-statistic)	0.003237	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.318432	Mean dependent var	0.300621	
Sum squared resid	0.449878	Durbin-Watson stat	1.209157	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.366981	(12,48)	0.0174
Cross-section Chi-square	30.214021	12	0.0026

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.290940	0.227280	5.679952	0.0000
CR	-0.015978	0.008586	-1.860990	0.0676
ML	-0.014049	0.008426	-1.667310	0.1007
SIZE	-0.032546	0.007259	-4.483546	0.0000
AT	-0.053267	0.068819	-0.774013	0.4420
Root MSE	0.082909	R-squared		0.323093
Mean dependent var	0.300621	Adjusted R-squared		0.277966
S.D. dependent var	0.101555	S.E. of regression		0.086294
Akaike info criterion	-1.988305	Sum squared resid		0.446801
Schwarz criterion	-1.821045	Log likelihood		69.61992
Hannan-Quinn criter.	-1.922310	F-statistic		7.159609
Durbin-Watson stat	1.228575	Prob(F-statistic)		0.000088

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak
2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.211789	4	0.5230

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.025529	-0.016824	0.000183	0.5203
ML	-0.017600	-0.015467	0.000004	0.2550
SIZE	-0.088447	-0.032414	0.002351	0.2478
AT	0.142784	-0.013384	0.020452	0.2748



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

M.SAFI'I Lahir di Desa Karanggading Kabupaten Langkat, Sumut pada tanggal 08 September 1993. Yang merupakan anak ke 5 dari lima bersaudara dari pasangan Bapak H.Nurlin dan Ibu Halimah. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 03 Karanggading Kecamatan Seanggang Kabupaten Langkat, Sumatra Utara.

Setelah menamatkan studi di SD Negeri 003 Karanngading tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Labuhan Deli dari tahun 2005-2008 dan melanjutkan pendidikan di SMK Swasta Amaliyah Kabupaten Langkat, Sumut dari tahun 2008-2011.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada tanggal 16 Juli - 31 Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Beringin, Bandar Sei Kijang, Kabupaten Pelalawan. Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

judul **“Pengaruh Ukuran Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)”** dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak. CA